**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pre-test* dan *post-test* group yang polanya seperti berikut:

O1 X O2

Keterangan :

O1 : *Pre-test* diberikan sebelum melakukan layanan bimbingan kelompok.

X : Perlakuan/Treatmen (Layanan Bimbingan Kelompok).

O2 : *Post-test* diberikan setelah melakukan layanan bimbingan kelompok.

 Didalam desain ini penelitian sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Penelitian yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pre-test*, dan observasi setelah eksperimen (O2) disebut *post-test*.

1. **Pre test**

*Pre test* ini dilakukan dengan memberikan angket dengan sejumlah pertanyaan/pernyataan untuk mengukur seberapa besar sebelum akhirnya diberikan treatmen atau perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dan memasuki fase *post test* untuk menguji pemahaman kembali.

1. **Treatment /Perlakuan**

Perlakuan diberikan setelah *pre test* dan mengetahui yang didapatkan melalui proses perhitungan data dan evaluasi. Dalam hal ini perlakuan dilakukan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok mengenani kepercayaan diri siswa.

1. **Post-Test**

*Post-test* dilakukan setelah pemberian perlakuan, selain itu *post-test* juga sebagai salah satu pengukuran terakhir yang akan menunjukan apakah perlakuan yang diberikan mencapai tujuan untuk membangun kepercayaan diri siswa.

* 1. **Partisipan**

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa partisipan yaitu :

1. Kepala sekolah SMK Al-Washliyah 4 Medan
2. Guru BK SMK Al-Washliyah 4 Medan
3. Siswa SMK Al-Washliyah 4 Medan
	1. **Populasi dan Sampel**
		1. **Populasi**

Arikunto (2013:173) “Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2012:80) Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan kedua penjelasan tersebut, dapat peneliti jelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Al-Washliyah 4 Medan.

**TABEL 1**

**POPULASI PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO. | Kelas | Jumlah Siswa |
| 1 | X A1 | 30 |
| 2 | X A2 | 30 |
| 3 | X A3 | 30 |
|  | Jumlah | 150 |

* + 1. **Sampel**

Menurut Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:81) “sampel adalah bagian atau sebagian dari keseluruhan benda, kelompok atau spesies atau bagian yang dipilih dari populasi untuk mengetahui kualitas dari keseluruhan objek”.

Dari pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sekolmpok subyek yang sifatnya sama dengan populasi. Arikunto menjelaskan bahwa “Apabila jumlah Populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel. Selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100, maka populasi dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 15%. 150 x 10% = 15. Jadi peneliti mengambil sampel sebanyak 15 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam peneliti ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 85) “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 183) “*purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana”. Dalam pengambilan teknik purposive sampling ini ada beberapa syarat-syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut;

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling mengandung ciri-ciri atau karakteristik yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat didalam studi pendahuluan.

Teknik pengambilan data yang peneliti gunakann dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling.* Dengan sampel sebesar 15 orang yang diproleh berdasarkan pada pertimbangan peneliti melalui karakteristik yang diproleh dari rekomendasi guru bimbingan konseling dan hasil observasi. Adapun karakteristik sampelnya adalah seperti :

* 1. Perilaku perilaku tidak berani mengajukan pertanyaan atau pendapat
	2. Tidak bersedia tampil di depan kelas
	3. Mudah cemas saat ujian
	4. Malu bertanya kepada guru karena takut ditertawakan teman, menghindarkan diri ketika akan ditanya guru
	5. Berteman dengan orang-orang tertentu saja
	6. Suka menyendiri karena minder dari kelompok yang dianggap memiliki kemampuan yang lebih dari dirinya
	7. Mudah putus asa saat menghadapi tugas
	8. Mencontek saat menghadapi tes ataupun ulangan karena merasa dirinya tidak mampu mengerjakan sendiri
	9. Cenderung bergantung pada orang lain dalam mengatasi masalah.

 Berhubung peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok maka ada ketentuan yaitu, jumlah anggotanya tidak boleh lebih dari 15 orang. Sebagaimana yang dikatakan Prayitno dalam teorinya (2012:157) mengemukakan bahwa “kelompok yangterlalu besar kurang efektif. Karena jumlah yang terlalu banyak, maka partisipasi aktif individual dalam dinamika kelompok menjadi kurang intensif, kesempatan berbicara, dan memberikan/menerima sentuhan dalam kelompok kurang padahal melalui sentuhan-sentuhan dengan frekuensi tinggi (*high touch*) maka individu memproleh manfaat yang sangat besar dalam layanan bimbingan kelompok dan kurang efesien kelompok akan mulai terasa jika jumlah kelompok melebihi 15 orang.

* 1. **Instrumen Penelitian**

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum dibutuhkan data-data. Untuk memperoleh data-data tersebut diperlukan suatu sarana atau alat yang dinamakan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang akan dibagikan langsung kepada siswa.

Arikunto mengatakan bahwa “angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang ( yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawabnya juga menggunakan tertulis”, angket ini dibuat dengan mengajukan pilihan jawaban bagi siswa. Dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda cheklist (√) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan.

Instrument yang digunakan yaitu angket dengan menggunakan skala *likert* dengan bentuk *checklist,* dimana setiap pernyataan mempunyai empat opsi. Hal ini didapat pada table berikut ini :

**TABEL 2**

**Kriteria Penilaian Angket**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Skor | Pernyataan*Posititif*(*Favourable*) | Skor | Pernyataan*Negatif*(*Unfavourable*) |
| Keterangan | Keterangan |
| 1 | 4 | Sangat Setuju (SS) | 4 | Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 2 | 3 | Setuju (S) | 3 | Tidak Setuju (TS) |
| 3 | 2 | Tidak Setuju (TS) | 2 | Setuju (S) |
| 4 | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Setuju (SS) |

* + 1. **Variabel**

Arikunto (2014:161) menyatakan bahwa variable merupakan objek peneliti, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Terdapat dua variable dalam penelitian ini yang digunakan yaitu :

1. Variable bebas/independent (X) merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variable terikat. Dalam penelitian ini yang merupakan variable bebas adalah layanan bimbingan kelompok teknik diskusi.
2. Variable terikat dependen (Y) merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah kepercayaan diri.
	* 1. **Indikator**

Indikator adalah sesuatu yang menjelaskan tentang variable sehingga dapat diobservasi (*observable*) tau dapat diukur (*measurable*), dan tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai variable tersebut (pedoman penulisan skiripsi UMN 2015:25).

Dari penejelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa indikator adalah suatu yang menjelaskan tentang variable dalam pelaksanaan kegiatan. Jadi indikator kepercayaan diri siswa sebagai berikut:

1. Percaya pada kemampuan diri sendiri
2. Bertindak mandiri
3. Berani mengungkapkan pendapat
4. Memiliki keberanian untuk bertindak
5. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi
6. Tidak bergantung pada orang lain

Berikut adalah kisi-kisi dalam pengembangan instrument kepercayaan diri.

**TABEL 3**

**KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMENT ANGKET KEPERCAYAAN DIRI**

**MENURUT PRADIPTA SARASTIKA (2014:43-45)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | I**indikator** | **Deskriptor** | **Nomor Item** | **Jumlah** |
| **Positif** | **Negatif** |
| Kepercayaan diri siswa | Percaya pada kemampuan diri sendiri | * + - 1. Memiliki keberanian untuk bertindak seperti menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
			2. Optimis dalam mengerjakan sesuatu
 | 1,25,6 | 3,47,8 | 44 |
| Bertindak mandiri | 1. Tidak bergantung pada orang lain seperti menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru2. Mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi  | 9,1013,14 | 11,1215,16 | 44 |
| Berani mengungkapkan pendapat | * + - 1. Berani berbicara atau menjawab pertanyaan guru tanpa ada paksaan dari orang lain
			2. Berani mengungkapkan pendapat di depan umum
 | 17,1821,22 | 19,2023,24 | 44 |
| Memiliki keberanian untukbertindak | Tidak takut salah dalam mengerjakan sesuatu | 25,26 | 27,28 | 4 |
| Mampu menyesuaikandiri dan berkomunikasi | 1. Mudah bergaul atau mudah menyesuaikan diri dengan orang yang baru dikenal
2. Memiliki banyak teman di sekolah maupun di lingkungan masyarakat
 | 29,3033,34 | 31,3235,36 | 44 |
| Tidakbergantung pada orang lain | Mengerjakan soal ujian secara mandiri atau tidak mencontek teman  | 37,38 | 39,40 | 4 |
| Jumlah |  |  | 20 | 20 | 40 |

* + 1. **Uji Validitas dan Uji Realiabilitas**
			1. **Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingakat-tingkat kevaliditasan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu penelitian instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah (Arikunto, 2013:211). Validitas yang digunakan adalah validitas konstrak, karena validitas konstrak adalah proses yang terkait erat dengan teori. Validitas konstrak menurut (Sugiyono 2012:125) yaitu penguji validitas yang menggunakan pendapat para ahli dan berlandasan dengan teori tertentu. Uji validitas pada instrumen ini dengan menggunakan rumus korelasi *productmoment* sebagai berikut:

(Arikunto 2013:213).

$$r\_{xy}=\frac{N(Σxy)-\left(Σx\right)(Σy)}{\sqrt{\{NΣx^{2}}-(Σx)^{2 }\} \{NΣy^{2}-(Σy)^{2}\}}$$

Keterangan

Rxy = koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah responden

Σx = jumlah skor item x

Σy = jumlah skor total y

Σxy = jumlah perkalian skor x dan y

Σx2 = jumlah dari kuadrat skor x

Σy2 = jumlah dari kuadrat skor y

 Untuk menggunakan rumus diatas maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi skor test dalam tabel
2. Menghirung ΣX, ΣY, ΣX2, ΣY2, (ΣX)2, (ΣY)2, ΣXY
3. Menghitung dengan rumus rxy hasil perhitungan dengan tabel untuk l= 0,05, jika rhitung$\geq $ rtabel maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan valid.
	* + 1. **Reliabilitas**

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu intstrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221). Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus aplha sebagai berikut:

(Arikunto 2013:239)

$$r\_{11}=\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{Σσb^{2}}{Σσ^{2}t}\right)$$

Keterangan :

r11 = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

Σσb2 = Jumlah Varians Butir

Σσ2t = Varians Total

* 1. **Prosedur Penelitian**

Arikunto (2010:61). Langkah-langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Memilih masalah, adalah sebuah langkah dari suatu kegiatan penelitian.
2. Studi pendahuluan, untuk mencari informasi yang diperlukan oleh peneliti agar masalahnya lebih akurat dan jelas.
3. Merumuskan masalah, agar masalah yang akan diteliti menjadi jelas dan penelitian dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
4. Merumuskan anggapan dasar, sesuatu yang diyakini kebenaranya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang akan dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.
5. Hipotesis, kebenaran sementara yang ditentukan tetapi masih harus diuji kebenarannya.
6. Memilih pendekatan, metode atau cara melakukan penelitian.
7. Menentukan variable dan sumber data, pada langkah ini penyataan “apa yang diteliti” dan “dari mana data diperoleh”.
8. Menentukan dan menyusun instrument
9. Mengumpulkan data
10. Menarik kesimpulan
	1. **Teknis Analisis Data**

Analisis data adalah suatu cara untuk menganalisis atau mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t yaitu untuk melihat adanya penambahan pemahaman mengenai kepercayaan diri siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Adapun rumus teknik uji perbedaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t=\frac{Md}{\sqrt{\frac{Σx^{2}d}{N ((N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

Xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

Σx2d = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1